

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tingkat perekonomian merupakan aspek kesejahteraan dan kemajuan pembangunan yang dilihat pada setiap negara. Semakin tinggi pendapatan suatu negara, maka negara tersebut semakin Makmur. Hal tersebut sejalan dengan pendapat M. E. P. Sari & Pratiwi, (2018: 141) yang menyatakan bahwa “ada tiga konsep pembangunan yang meliputi kesejahteraan hidup komunitas yaitu pekerjaan, pendapatan, dan Kesehatan”.

Menurut data dari Badan Pusat Statistik, 2020, “Negara Indonesia sendiri merupakan negara berkembang yang masih minim kesejahteraan masyarakat. Bahkan jumlah pengangguran di Indonesia pada Februari 2020 bertambah 60 ribu orang”. Yang lebih parahnya tingkat pengangguran pada lulusan Universitas pun masih memiliki data yang sangat tinggi yaitu mencapai 6,31 pada 2018, 6,24 pada 2019, dan 5,73 pada 2020. Sedangkan untuk wilayah Kota Tasikmalaya sendiri memiliki tingkat pengangguran 6,16% per tahun 2017.

Memang jika melihat statistik data tersebut sudah mengalami penurunan, tetapi tetap saja hal tersebut perlu diperhatikan karena berdasarkan dari data dan fakta tersebut, jelas sekali bahwa jumlah pengangguran di Indonesia masih cukup besar. Sebagai lulusan yang memiliki predikat pendidikan tertinggi, lulusan universitas tentunya diharapkan dapat menjadi penggerak perekonomian dan memberantas pengangguran.

Oleh sebab itulah harus ada solusi agar pengangguran dapat di minimalisir dan agar masyarakat Indonesia dapat menjadi manusia yang berpenghasilan dan dapat mensejahterakan kehidupannya. Solusi Ini dapat dilakukan dengan cara menciptakan lapangan pekerjaan sendiri salah satunya dengan berwirausaha. Pertumbuhan ekonomi di suatu Negara akan mengalami kesejahteraan jika banyak diberdayakan wirausaha. Namun, di Indonesia sendiri saat ini paradigma menjadi seorang karyawan/ pegawai kantoran masih dirasa lebih terhormat dibandingkan menjadi pengusaha. Sampai dengan saat ini sebagian besar lulusan perguruan tinggi di Indonesia masih memiliki jiwa *entrepreneurial mindset* yang lemah.

Menurut Dhliwayo & Van Vuuren (2007: 124) “menyadari pentingnya kewirausahaan, terutama bagi mahasiswa yang sudah dituntut untuk menentukan karir masa depannya, pengetahuan dan pola pikir atau *mindset* wirausaha menjadi bekal yang tepat bagi mahasiswa agar lulusan dapat memiliki kesiapan matang dalam terjun ke dunia wirausaha”, *entrepreneurial mindset* adalah suatu cara berpikir tentang usaha dan kesempatan untuk memperoleh keuntungan dari keadaan yang tidak menentu. Sejalan dengan visi dan misi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi yang ingin menghasilkan calon pendidik berwawasan kebangsaan serta berjiwa wirausaha.

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi memiliki 10 jurusan, salah satunya jurusan Pendidikan Ekonomi. Sebagai jurusan yang kajian utamanya mengenai perekonomian, dan diharapkan menjadi yang paling menguasai terutama dalam bidang kewirausahaan. Maka lulusan Pendidikan Ekonomi sejatinya memiliki modal awal yang lebih besar dalam terjun ke dunia wirausaha.

Lingkungan keluarga memiliki peran penting untuk memengaruhi motivasi atas kepercayaan diri seseorang akan keputusan berwirausaha yang dimilikinya. Dalam Ramadhan, (2021:4) pengertian lingkungan keluarga itu sendiri adalah pilar penting yang berarti sangat mempunyai peranan yang besar dalam membentuk jiwa dan kepribadian seorang anak, karena baik buruknya pribadi dan jiwa anak sangat tergantung dari lingkungan keluarganya. Berbagai disiplin ilmu mengenai kewirausahaan telah dipelajari oleh mahasiswa khususnya jurusan Pendidikan Ekonomi. Namun, dari pengetahuan yang ditanamkan tidak selalu serta merta memunculkan keputusan seseorang dalam berwirausaha tanpa adanya dukungan dari keluarga. Perlu diketahui bahwa adanya kepercayaan terhadap kemampuan diri serta motivasi yang timbul dari orang terdekat akan sangat berpengaruh terhadap kesiapan berwirausaha. Hal tersebut dikarenakan seorang wirausahawan akan dituntut untuk mengambil keputusan untuk mengelola usahanya. Maka dari itu, motivasi dari keluarga akan sangat menunjang dalam keputusannya untuk berwirausaha.

Sebetulnya dukungan dari lingkungan keluarga ini tidak serta merta cukup untuk menunjang seseorang untuk langsung terjun berwirausaha, tentu saja ada

faktor yang paling penting bagi seseorang untuk melakukan kegiatan wirausaha, salah satunya keputusan seseorang tersebut.

Berdasarkan hasil dari observasi pra penelitian yang diambil dari 33 responden mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi angkatan 2018, kesiapan mahasiswa untuk mendirikan wirausaha masih sangat rendah yaitu sebesar 18,2%. Sisanya, sebesar 66,7% masih ragu atau belum memiliki kesiapan, dan 15,1% mahasiswa tidak memiliki kesiapan sama sekali. Untuk lebih jelasnya hasil dari pra penelitian mengenai kesiapan berwirausaha akan disajikan pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 1.1
Hasil Pra Penelitian Mengenai Keputusan Berwirausaha

Tingkat Kesiapan Usaha	Persentase
Ya (Memiliki Keputusan untuk Berwirausaha)	18,2 %
Ragu (Belum memiliki Keputusan untuk Berwirausaha)	66,7 %
Tidak (Tidak mempunyai Keputusan untuk Berwirausaha sama sekali)	15,1 %

Sumber: Hasil Pra Penelitian Diambil 2021

Dari angka tersebut cukup menyiratkan bahwa keputusan berwirausaha sudah timbul. Namun, disamping itu lebih banyak mahasiswa yang masih ragu, bahkan ada yang tidak siap. Hal itu menunjukkan bahwa di dalam diri mahasiswa masih banyak yang belum yakin akan kemampuan dirinya untuk terjun ke dunia wirausaha sehingga menimbulkan ketidaksiapan. Maka dari itu, persentase tersebut cukup menjadi alasan kuat yang mendasari penulis melakukan penelitian.

Mahasiswa yang merupakan individu pada tahap usia dewasa, mau tidak mau harus siap untuk menjalani kehidupannya secara mandiri dan memiliki pekerjaan, serta menjadi manusia yang berprestasi. Menurut Atkinson dalam Aziz (2015: 8) tidak bisa dipungkiri bahwa “manusia memiliki rasa takut untuk gagal, kegagalan dalam tugas tertentu akan menimbulkan konsekuensi yang negatif”. Begitu juga di dalam berwirausaha, ketakutan akan kegagalan seringkali muncul karena tidak adanya keputusan dalam diri individu. Oleh karena itu, bekal untuk berwirausaha mesti dipersiapkan. Keputusan individu untuk terlibat dalam perilaku tertentu sering dipengaruhi oleh perilaku dan pendapat orang lain,

demonstrasi identitas orang lain dan dengan contoh-contoh yang orang lain berikan. Hal ini juga berlaku untuk pilihan pekerjaan individu dan, lebih khusus, keputusan untuk terlibat dalam kewirausahaan. Banyak para wirausahawan yang berhasil, mengklaim bahwa bisnis mereka dimulai dari keputusan dan pengembangan bisnis dipengaruhi oleh orang lain.

Bekal yang dimaksud tidak hanya mengenai ilmu dan wawasan yang didapat pada pendidikan formal semata, melainkan bisa didapat dari berbagai sumber. Selain wawasan, seorang wirausahawan juga sudah semestinya memiliki kepercayaan diri dalam bertindak melakukan perannya. Meskipun seorang individu dibekali pengetahuan yang sangat luas mengenai kewirausahaan, namun jika tidak dibarengi dengan dukungan dari lingkungan keluarga maka mustahil keputusan berwirausaha tersebut akan muncul, begitupun sebaliknya.

Maka dari adanya pemikiran tersebut, penulis tergugah untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul **“PENGARUH *ENTREPRENEURIAL MINDSET* DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP KEPUTUSAN BERWIRAUSAHA”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah digambarkan, untuk memperjelas persoalan maka disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh wawasan *enterpeunerial mindset* terhadap keputusan berwirausaha mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi angkatan 2018?
2. Apakah terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap keputusan berwirausaha mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi angkatan 2018?
3. Apakah terdapat pengaruh *entrepreneurial mindset* dan lingkungan keluarga secara simultan terhadap keputusan berwirausaha mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi angkatan 2018?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan rumusan masalah tersebut di atas, peneliti merumuskan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh wawasan *enterpeunerial mindset* terhadap keputusan berwirausaha mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi angkatan 2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap keputusan berwirausaha mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi angkatan 2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh *entrepreneurial mindset* dan lingkungan keluarga secara simultan terhadap keputusan berwirausaha mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi angkatan 2018

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoretis

Penulis berharap hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan obyek penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaatnya ialah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan referensi untuk menunjang penelitian lebih lanjut di masa mendatang.
2. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan ilmiah dalam ilmu pengetahuan mengenai kewirausahaan.
3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Adapun manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Penulis berharap penelitian ini mampu menambah informasi dan pemahaman mengenai pentingnya kewirausahaan, serta memotivasi mahasiswa untuk terus mempelajari kewirausahaan sehingga pada implikasinya akan siap terjun ke dunia wirausaha sembari melakukan pengembangan dan inovasi menyesuaikan dengan kemajuan zaman dan teknologi, yang bertujuan untuk meningkatkan kemakmuran perekonomian di Indonesia

2. Bagi Pendidikan Ekonomi

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memotivasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk terjun ke dunia wirausaha dan terus melakukan inovasi dalam menghadapi persaingan secara global.

Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber ilmu untuk menambah wawasan mahasiswa Pendidikan Ekonomi.